

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1) Sejarah berdirinya MI Hasanuddin Tebel

MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo berdiri pada tahun 1986. Dikelola oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan mempunyai tujuan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan dalam bidang pendidikan yang bermanfaat dan didasari dengan iman dan taqwa.

Letak geografis MI Hasanuddin Tebel terletak di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, tepatnya di Jl. Raya Tebel No. 05. Lokasi MI Hasanuddin Tebel sangat strategis karena berada di pinggir jalan. Gedungnya juga merupakan bangunan yang mengikuti zaman sekarang begitu juga transportasinya juga mendukung karena berada di samping jalan raya. Dengan begitu MI Hasanuddin mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar.

#### PROFIL MADRASAH

(1) Nama Madrasah	: MI Hasanuddin	
(2) No. Statistik Madrasah	: 111235150041	
(3) Akreditasi Madrasah	: Terakreditasi "A"	
(4) Alamat Lengkap Madrasah	: Jl/Desa	: Jl. Raya Tebel No.05
	Kecamatan	: Gedangan
	Kabupaten/Kota	: Sidoarjo
	Provinsi	: Jawa Timur

- No. Telp : 031 8914424
- (5) No. NPWP Madrasah : 025158494643000
- (6) Nama Kepala Madrasah : Chumairoh F, S.Pd.I
- (7) Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU MI  
Hasanuddin
- (8) No. Akte Pendirian Yayasan : 13 / 02-06-2006
- (9) Kepemilikan Tanah : Yayasan
- a. Status Tanah : Hak Milik
- b. Luas Tanah : 1325 M<sup>2</sup>
- (10) Luas Bangunan : 591 M<sup>2</sup>

## **2) VISI dan MISI MI HASANUDDIN TEBEL**

### **a. Visi**

Visi MI Hasanuddin Tebel adalah Terwujudnya akhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi.

### **b. Misi**

Adapun Misi MI Hasanuddin Tebel sebagai berikut:

1. Menanamkan keimanan dan kesadaran beragama.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara positif.
3. Menumbuhkan semangat peserta didik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menanamkan dan menumbuhkan jiwa patriotisme.
5. Menjadikan madrasah sebagai lembaga favorit peserta didik dan orang tua.

### 3) Jumlah Guru dan Peserta Didik

#### a. Data Pendidik dan Kependidikan

Adapun pendidik dan tenaga kependidikan di MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Kependidikan

No	Pendidik	Jumlah	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Guru PNS yang diperbantukan	1	Tata usaha administrasi	1
2	Guru tetap yayasan	12	Tata usaha keuangan	1
3	Guru tidak tetap	1	Satpam	1

*Sumber: MI Hasanuddin Tebel*

#### b. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik di MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo tahun ajaran 2012/2013 adalah sebanyak 142 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Jumlah Peserta Didik

Kelas	Kls. 1	Kls. 2	Kls. 3	Kls. 4	Kls. 5	Kls. 6	Kls 1-6
Jml. Siswa	18	19	19	18	34	34	142
Jml. Rombel	1	1	1	1	1	1	6

*Sumber: MI Hasanuddin Tebel*

### B. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan motivasi berprestasi (*Achievement Motivation*) belajar IPS pada siswa kelas V

melalui metode *Cooperative Script* di MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo” diawali dengan penyajian data *pra* siklus, siklus I, dan siklus II yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas. Data penelitian tindakan kelas yang diperoleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. *Pra* Siklus

Tabel 4.3

Hasil Kuesioner Sebelum PTK

No	Pertanyaan	Jawaban			% Skor
		A	B	C	Jwbn A
1	Apakah kamu selalu belajar sebelum mengikuti pelajaran IPS?	20	6	8	59%
2	Apakah kamu selalu tertarik pada pelajaran IPS?	26	6	2	76%
3	Apakah kamu selalu bersemangat mendengarkan penjelasan dari guru saat pembelajaran IPS?	22	7	5	65%
4	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas IPS yang diberikan oleh gurumu?	26	5	3	76%
5	Apakah kamu selalu merasa nyaman pada lingkungan belajar saat pelajaran IPS?	26	4	4	76%
6	Apakah kamu selalu merasa bahwa pelajaran IPS adalah pembelajaran yang menarik?	26	8	0	76%

7	Apakah kamu selalu memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh nilai yang tinggi pada pelajaran IPS?	<b>28</b>	4	2	82%
8	Apakah kamu selalu dapat mengendalikan diri untuk tidak berbuat keributan saat pelajaran berlangsung?	<b>18</b>	14	2	53%
9	Apakah kamu selalu merasa senang saat belajar dan bekerja secara berkelompok dengan temanmu?	<b>26</b>	8	0	76%
10	Apakah kamu pernah mendapatkan pujian/hadiah dari guru IPS mu?	<b>0</b>	26	8	0%
Rata-rata					63.9%

**Keterangan :**

A = Sering

B = Jarang

C = Tidak Pernah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat 10 pertanyaan yang diberikan kepada 34 siswa sebelum melakukan PTK. Berikut ini rumus untuk menghitung rata-rata yakni jumlah prosentase skor jawaban A dibagi jumlah pertanyaan yang diberikan:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\% \\ &= \frac{639}{10} = 63.9\%\end{aligned}$$

## 2. Siklus I

Pada siklus I data diperoleh dan dimulai pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini penjelasan dari setiap tahapan diantaranya:

### a. Perencanaan

Guru kelas dan observer merencanakan proses pembelajaran IPS di kelas terdiri dari beberapa perangkat yang disiapkan pada siklus I yaitu penyusunan RPP, menyiapkan materi ajar, lembar angket motivasi berprestasi peserta didik, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta menyiapkan alat pengajaran yang mendukung.

### b. Pelaksanaan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan hari Selasa tanggal 21 Mei 2013, dengan alokasi waktu 3x35 menit yang diawali dengan pengondisian peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pelajaran IPS, selanjutnya apersepsi dilakukan guru untuk memancing dan mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran IPS materi perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang.

Ketika pembelajaran inti dimulai, guru menjelaskan secara ringkas tentang perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang dengan

menunjukkan gambar tokoh pejuang. Setelah itu, guru membagi siswa untuk kerja kelompok dengan teman sebangku. Kemudian, guru membagikan bacaan tentang perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang kepada tiap peserta didik. Selanjutnya, siswa meringkas bacaan yang mereka dapat dan dihafalkan. Setelah selesai, masing-masing kelompok maju ke depan bergantian memperdengarkan hafalan mereka kepada teman sebangku. Kemudian dalam kelompok teman sebangku tersebut ada yang berperan sebagai pembicara dan pendengar kemudian bertukar peran. Pembicara bertugas untuk menghafalkan teks bacaan yang ia dapat sedangkan pendengar bertugas untuk mengoreksi dengan melihat ringkasan yang sudah diringkas oleh pembicara jika ada kata atau kalimat yang salah atau kurang maka langsung dibenarkan oleh pendengar.

Kegiatan penutupnya diakhiri dengan pemberian angket atau kuesioner motivasi berprestasi kepada peserta didik, agar mengetahui termotivasi ataukah tidak mereka pada proses pembelajaran IPS terhadap materi perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang dengan menggunakan metode *Cooperative Script*.

Pada siklus pertama ini, peneliti sudah langsung menggunakan metode *Cooperative Script* dan hasilnya baik serta membanggakan karena sudah terlihat respon siswa yang terlibat senang dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dan mereka ternyata lebih

suka menghafal secara individu daripada menghafal bersama secara berpasangan yang biasa dilakukan oleh guru kelas.

Tabel 4.4

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	<b>PERSIAPAN</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan siswa sudah lengkap</li> </ul>				v
II	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi lalu</li> </ul>		v		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>		v		
III	<b>KEGIATAN INTI</b>				
	<i>Eksplorasi</i>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok berpasangan</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca materi yang akan dipelajari</li> </ul>			v	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru</li> </ul>		v		
	<i>Elaborasi</i>				



	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menghafalkan teks bacaan IPS</li> </ul>		v		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa maju ke depan dengan berpasangan</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertukar peran bergantian sebagai pembicara dan pendengar</li> </ul>		v		
	<b>Konfirmasi</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penguatan dari guru</li> </ul>		v		
<b>IV</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan simpulan pelajaran dari guru</li> </ul>		v		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan informasi dari guru</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam</li> </ul>		v		
Jumlah			40		
Prosentase			71 %		

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Skor perolehan

N = Skor ideal

Jadi, nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I adalah:

$$P = \frac{40}{56} \times 100 = 71\% \text{ (Baik)}$$

Akan tetapi pada siklus I ini terjadi kesalahpahaman antar siswa yaitu pada waktu maju ke depan ada beberapa siswa yang kurang paham dengan bertukar peran yakni bergantian sebagai pembicara dan pendengar begitu sebaliknya. Hal tersebut menyebabkan jika ada kalimat yang salah maka tidak ada yang mengoreksi dan hanya berperan sebagai satu arah bukan dua arah karena siswa belum mengerti dengan langkah-langkah metode *Cooperative Script*.

Maka dari itu yang harus diperbaiki dari proses pembelajaran pada siklus II yaitu dengan guru menjelaskan lebih detail lagi tentang langkah-langkah metode *Cooperative Script*, agar tidak terjadi hal serupa seperti siklus I.

### **c. Refleksi**

Dari beberapa hasil observasi selama penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I masih belum berhasil sempurna, masih ada beberapa siswa yang sulit untuk menghafal dalam proses pembelajaran meskipun telah ada peningkatan. Terlihat dari tabel 4.8 hasil angket motivasi berprestasi belajar hal 62 untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

## **3. Siklus II**

Pada siklus II data diperoleh dan dimulai pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini penjelasan dari setiap tahapan diantaranya:

**a. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II sama dengan perencanaan yang terdapat pada siklus I yaitu perangkat yang disiapkan pada siklus II yaitu menyempurnakan RPP, materi ajar, lembar angket motivasi berprestasi peserta didik, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta alat pengajaran yang mendukung. Pada siklus II peneliti lebih fokus pada kegiatan inti dari apa yang telah dilakukan pada siklus I.

**b. Pelaksanaan dan Pengamatan**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan hari Selasa tanggal 28 Mei 2013, dengan alokasi waktu 3x35 menit yang diawali dengan pengkondisian peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pelajaran IPS, selanjutnya apersepsi dilakukan guru untuk memancing dan mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran IPS materi perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang.

Ketika pembelajaran inti dimulai, guru menjelaskan secara ringkas tentang perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang dengan menunjukkan gambar tokoh pejuang. Setelah itu, guru membagi siswa untuk kerja kelompok dengan teman sebangku. Kemudian, guru membagikan bacaan tentang perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang kepada tiap peserta didik. Selanjutnya, siswa meringkas bacaan yang mereka dapat dan dihafalkan. Setelah selesai, masing-masing kelompok maju ke depan bergantian memperdengarkan hafalan

mereka kepada teman sebangku. Kemudian dalam kelompok teman sebangku tersebut ada yang berperan sebagai pembicara dan pendengar kemudian bertukar peran. Pembicara bertugas untuk menghafalkan teks bacaan yang ia dapat sedangkan pendengar bertugas untuk mengoreksi dengan melihat ringkasan yang sudah diringkas oleh pembicara jika ada kata atau kalimat yang salah atau kurang maka langsung dibenarkan oleh pendengar.

Kegiatan penutupnya diakhiri dengan pemberian angket atau kuesioner tentang motivasi berprestasi siswa kepada peserta didik, agar mengetahui hasil termotivasi ataukah tidak dari proses pembelajaran IPS terhadap materi perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang dengan menggunakan metode *Cooperative Script*.

Pada siklus II ini, terjadi sebuah peningkatan pada siswa yaitu dalam hal bagaimana langkah-langkah metode *Cooperative Script*. Mereka sudah mengetahui secara jelas aturan dari metode *Cooperative Script*, sehingga pada siklus II ini pembelajaran lebih menyenangkan lagi dan bisa dikategorikan berhasil dalam meningkatkan motivasi berprestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Cooperative Script*.

Tabel 4.5

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	<b>PERSIAPAN</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan siswa sudah lengkap</li> </ul>				v
II	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi lalu</li> </ul>			v	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>				v
III	<b>KEGIATAN INTI</b>				
	<i>Eksplorasi</i>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok berpasangan</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca materi yang akan dipelajari</li> </ul>			v	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru</li> </ul>			v	
	<i>Elaborasi</i>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menghafalkan teks bacaan IPS</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa maju ke depan dengan berpasangan</li> </ul>				v

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertukar peran bergantian sebagai pembicara dan pendengar</li> </ul>				v
	<b>Konfirmasi</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penguatan dari guru</li> </ul>			v	
<b>IV</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan simpulan pelajaran dari guru</li> </ul>			v	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan informasi dari guru</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam</li> </ul>				v
Jumlah		51			
Prosentase		91 %			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Skor perolehan

N = Skor ideal

Jadi, nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{51}{56} \times 100 \\
 &= 91\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

### c. Refleksi

Dari kegiatan yang berlangsung, sudah terlihat hampir seluruh peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS. Terbukti dari hasil observasi dan angket motivasi berprestasi belajar siswa ada peningkatan antara siklus I dan siklus II. Hal tersebut menunjukkan jika metode *Cooperative Script* penggunaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dan II, nilai rata-rata diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	<b>PERSIAPAN</b>				
	• Guru sudah mempunyai RPP			v	
	• Guru sudah menyiapkan media pembelajaran			v	
II	<b>PELAKSANAAN</b>				
	Kegiatan awal				
	• Apersepsi (pemberian salam)				v
	• Guru memotivasi siswa			v	
	• Guru memberikan pertanyaan tentang materi minggu lalu				v

• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		v		
Kegiatan inti				
<b><i>Eksplorasi</i></b>				
• Guru meminta siswa untuk menyimak materi yang akan diterangkan		v		
• Guru menjelaskan sekilas tentang materi perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang			v	
<b><i>Elaborasi</i></b>				
• Guru membagikan teks bacaan kepada siswa				v
• Guru memperhatikan siswa saat maju ke depan		v		
<b><i>Konfirmasi</i></b>				
• Guru melakukan evaluasi terhadap jawaban siswa			v	
• Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa			v	
Kegiatan penutup				
• Guru memberikan simpulan tentang materi yang telah dipelajari			v	
• Guru menginformasikan tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya				v
• Guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam		v		



<b>III</b>	<b>PENGELOLAAN WAKTU</b>				
	• Pelajaran dimulai tepat waktu sesuai jadwal		v		
	• Optimal dalam penggunaan waktu			v	
	• Guru tepat waktu dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran			v	
Jumlah		53			
Prosentase		74 %			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Skor perolehan

N = Skor ideal

Jadi, nilai rata-rata hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I adalah:

$$P = \frac{53}{72} \times 100$$

$$= 74\% \text{ (Baik)}$$

Tabel 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>PERSIAPAN</b>				
	• Guru sudah mempunyai RPP				v

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru sudah menyiapkan media pembelajaran</li> </ul>				v
<b>II</b>	<b>PELAKSANAAN</b>				
	Kegiatan awal				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi (pemberian salam)</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memotivasi siswa</li> </ul>			v	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan pertanyaan tentang materi minggu lalu</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>				v
	Kegiatan inti				
	<i>Eksplorasi</i>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk menyimak materi yang akan diterangkan</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan sekilas tentang materi perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang</li> </ul>				v
	<i>Elaborasi</i>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan teks bacaan kepada siswa</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memperhatikan siswa saat maju ke depan</li> </ul>				v
	<i>Konfirmasi</i>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan evaluasi terhadap jawaban siswa</li> </ul>			v	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa</li> </ul>			v	

	Kegiatan penutup				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan simpulan tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>			v	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menginformasikan tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam</li> </ul>			v	
<b>III</b>	<b>PENGELOLAAN WAKTU</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelajaran dimulai tepat waktu sesuai jadwal</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimal dalam penggunaan waktu</li> </ul>				v
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru tepat waktu dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>				v
Jumlah				66	
Prosentase				92 %	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Skor perolehan

N = Skor ideal

Jadi, nilai rata-rata hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II adalah:

$$P = \frac{66}{72} \times 100 = 92\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru di atas, dapat diketahui bahwa siswa sangat mempersiapkan pembelajaran dengan matang sehingga hasil yang diperolehnya juga maksimal. Pada siklus pertama observasi aktivitas guru sudah baik yaitu 74%, prosentase itu dianggap tinggi yang memperlihatkan guru mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengajar. Sedangkan pada siklus kedua, hasil observasi aktivitas guru sudah dikategorikan sangat baik karena prosentasenya naik mencapai 92%.

Pembelajaran IPS materi perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang diikuti 34 siswa dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dapat membuat peserta didik semangat, senang dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Mereka lebih senang belajar menghafal berpasangan dengan materi yang berbeda supaya ada interaksi ketika maju ke depan sehingga motivasi berprestasi peserta didik akan terwujud. Hal itu berbeda dengan peserta didik disuruh untuk menghafal bersama secara berpasangan tapi ada beberapa siswa yang sulit untuk menghafal maka siswa itu akan diam sehingga ia merasa tidak bisa jika disuruh menghafal dan akan berdampak pada motivasi berprestasi siswa tersebut.

Berikut ini adalah data hasil angket motivasi berprestasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata:

Tabel 4.8

## Hasil Kuesioner Siswa Siklus I

Indikator	Pertanyaan	Jwb. siswa		Skor %
		Ya	Tdk	
1. Bertanggung jawab atas segala perbuatannya, mengaitkan diri pada hidup masa depan, tidak menyalahkan orang lain dalam keagalannya	kamu sekarang sedang memikirkan cita-citamu	31	3	91%
	kamu selalu mengerjakan tugas dari guru	30	4	88%
	kamu selalu menyalahkan temanmu jika kamu tidak bisa mengerjakan tugas	5	29	85%
Prosentase aspek	keberhasilan tindakan			<b>88% Baik</b>
2. Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya	kamu adalah seorang yang selalu mendengarkan pendapat orang lain	26	8	76%
	Pernahkah kamu marah pada temanmu di kelas	32	2	94%
Prosentase aspek	keberhasilan tindakan			<b>85% Baik</b>

3. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan melebihi orang lain	kamu berani mengambil suatu keputusan yang dibebankan kepada kamu	26	8	76%
	kamu pernah bertanya pada gurumu mengenai materi yang belum kamu pahami	30	4	88%
Prosentase aspek keberhasilan tindakan				<b>82% Baik</b>
4. Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif, banyak gagasan, dan mampu mewujudkan gagasannya dengan baik	kamu sekarang sedang berusaha mencari ide untuk kemajuan belajar kamu	32	2	94%
	kamu berusaha memperbaiki kekuranganmu	33	1	97%
Prosentase aspek keberhasilan tindakan				<b>96% Sangat baik</b>
5. Merasa dikejar-kejar waktu, pandai mengatur waktunya, yang dapat dikerjakan sekarang jangan ditunda hari esok	kamu memiliki jadwal aktivitas setiap hari	30	4	88%
	Jika ada tugas PR, apakah kamu akan mengerjakan pada hari itu juga	27	7	79%
Prosentase aspek keberhasilan tindakan				<b>84%</b>

				<b>Baik</b>
6. Bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai	kamu adalah anak yang tekun dalam belajar	27	7	79%
	kamu bangga pada dirimu sekarang	32	2	94%
Prosentase aspek keberhasilan tindakan				<b>87% Baik</b>

**Keterangan:**

1. Indikator yang pertama yaitu bertanggung jawab atas segala perbuatannya, mengaitkan diri pada hidup masa depan, tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalannya, memiliki 3 pernyataan diantaranya:
  - a) Kamu sekarang sedang memikirkan cita-citamu, yang menjawab 31 siswa sehingga prosentasenya 91%.
  - b) Kamu selalu mengerjakan tugas dari guru, yang menjawab 30 siswa sehingga prosentasenya 88%.
  - c) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan melebihi orang lain, yang menjawab 29 siswa sehingga prosentasenya 85%.

Jadi total keseluruhan indikator yang pertama **88%** dikategorikan **baik**.
2. Indikator yang kedua yaitu berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya, memiliki 2 pernyataan diantaranya:
  - a) Kamu adalah seorang yang selalu mendengarkan pendapat orang lain, yang menjawab ada 26 siswa sehingga prosentasenya 76%.

- b) Pernahkah kamu marah pada temanmu di kelas, yang menjawab ada 32 siswa sehingga prosentasenya 94%.

Jadi total keseluruhan indikator yang kedua **85%** dikategorikan **baik**.

- 3. Indikator yang ketiga yaitu berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan melebihi orang lain, memiliki 2 pernyataan diantaranya:

- a) Kamu berani mengambil suatu keputusan yang dibebankan kepada kamu, yang menjawab 26 siswa sehingga prosentasenya 76%.

- b) Kamu pernah bertanya pada gurumu mengenai materi yang belum kamu pahami, yang menjawab 30 siswa sehingga prosentasenya 88%.

Jadi total keseluruhan indikator yang ketiga **82%** dikategorikan **baik**.

- 4. Indikator yang keempat yaitu berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif, banyak gagasan, dan mampu mewujudkan gagasannya dengan baik, memiliki 2 pernyataan diantaranya:

- a) Kamu sekarang sedang berusaha mencari ide untuk kemajuan belajar kamu, yang menjawab ada 32 siswa sehingga prosentasenya 94%.

- b) Kamu berusaha memperbaiki kekuranganmu, yang menjawab ada 33 siswa sehingga prosentasenya 97%.

Jadi total keseluruhan indikator yang keempat **96%** dikategorikan **sangat baik**.

- 5. Indikator yang kelima yaitu merasa dikejar-kejar waktu, pandai mengatur waktunya, yang dapat dikerjakan sekarang jangan ditunda hari esok, memiliki 2 pernyataan diantaranya:



- a) Kamu memiliki jadwal aktivitas setiap hari, yang menjawab 30 siswa sehingga prosentasenya 88%.
- b) Jika ada tugas PR, apakah kamu akan mengerjakan pada hari itu juga, yang menjawab 27 siswa sehingga prosentasenya 79%.

Jadi total keseluruhan indikator yang kelima **84%** dikategorikan **baik**.

6. Indikator yang keenam yaitu bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai, memiliki 2 pernyataan diantaranya:

- a) Kamu adalah anak yang tekun dalam belajar, yang menjawab ada 27 siswa sehingga prosentasenya 79%.
- b) Kamu bangga pada dirimu sekarang, yang menjawab ada 32 siswa sehingga prosentasenya 94%.

Jadi total keseluruhan indikator yang keenam **87%** dikategorikan **baik**.

Tabel 4.9

Hasil Kuesioner Siswa Siklus II

Indikator	Pertanyaan	Jml.Siswa		Skor %
		Ya	Tdk	
1. Bertanggung jawab atas segala perbuatannya, mengaitkan diri pada hidup masa depan, tidak menyalahkan orang lain dalam	kamu sekarang sedang memikirkan cita-citamu	34	0	100%
	kamu selalu mengerjakan tugas dari guru	33	1	97%
	kamu selalu menyalahkan temanmu jika kamu tidak bisa	8	26	76%

kegagalannya	mengerjakan tugas			
Prosentase aspek	keberhasilan tindakan			<b>91% Sangat Baik</b>
2. Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain	kamu adalah seorang yang selalu mendengarkan pendapat orang lain	30	4	88%
	Pernahkah kamu marah pada temanmu di kelas	32	2	94%
Prosentase aspek	Keberhasilan tindakan			<b>91% Sangat Baik</b>
3. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan melebihi orang lain	kamu berani mengambil suatu keputusan yang dibebankan kepada kamu	25	9	74%
	kamu pernah bertanya pada gurumu mengenai materi yang belum kamu pahami	33	1	97%
Prosentase aspek	Keberhasilan tindakan			<b>85,5% Baik</b>
4. Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif, banyak gagasan, dan mampu	kamu sekarang sedang berusaha mencari ide untuk kemajuan belajar kamu	34	0	100%

mewujudkan gagasannya dengan baik	kamu berusaha memperbaiki kekuranganmu	34	0	100%
Prosentase aspek	Keberhasilan tindakan			<b>100% Sangat baik</b>
5. Merasa dikejar-kejar waktu, pandai mengatur waktunya, yang dapat dikerjakan sekarang jangan ditunda hari esok	kamu memiliki jadwal aktivitas setiap hari	32	2	94%
	Jika ada tugas PR, apakah kamu akan mengerjakan pada hari itu juga	25	9	74%
Prosentase aspek	keberhasilan tindakan			<b>84% Baik</b>
6. Bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai	kamu adalah anak yang tekun dalam belajar	30	4	88%
	kamu bangga pada dirimu sekarang	33	1	97%
Prosentase aspek	keberhasilan tindakan			<b>92,5% Sangat Baik</b>

**Keterangan:**

1. Indikator yang pertama yaitu bertanggung jawab atas segala perbuatannya, mengaitkan diri pada hidup masa depan, tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalannya, memiliki 3 pernyataan diantaranya:

- a) Kamu sekarang sedang memikirkan cita-citamu, yang menjawab 34 siswa sehingga prosentasenya 100%.

b) Kamu selalu mengerjakan tugas dari guru, yang menjawab 33 siswa sehingga prosentasenya 97%.

c) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan melebihi orang lain, yang menjawab 26 siswa sehingga prosentasenya 76%.

Jadi total keseluruhan indikator yang pertama **91%** dikategorikan **sangat baik**.

2. Indikator yang kedua yaitu berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya, memiliki 2 pernyataan diantaranya:

a) Kamu adalah seorang yang selalu mendengarkan pendapat orang lain, yang menjawab ada 30 siswa sehingga prosentasenya 88%.

b) Pernahkah kamu marah pada temanmu di kelas, yang menjawab ada 32 siswa sehingga prosentasenya 94%.

Jadi total keseluruhan indikator yang kedua **91%** dikategorikan **sangat baik**.

3. Indikator yang ketiga yaitu berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan melebihi orang lain, memiliki 2 pernyataan diantaranya:

a) Kamu berani mengambil suatu keputusan yang dibebankan kepada kamu, yang menjawab 25 siswa sehingga prosentasenya 74%.

b) Kamu pernah bertanya pada gurumu mengenai materi yang belum kamu pahami, yang menjawab 33 siswa sehingga prosentasenya 97%.

Jadi total keseluruhan indikator yang ketiga **85,5%** dikategorikan **baik**.

4. Indikator yang keempat yaitu berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif, banyak gagasan, dan mampu mewujudkan gagasannya dengan baik, memiliki 2 pernyataan diantaranya:

- a) Kamu sekarang sedang berusaha mencari ide untuk kemajuan belajar kamu, yang menjawab ada 34 siswa sehingga prosentasenya 100%.
- b) Kamu berusaha memperbaiki kekuranganmu, yang menjawab ada 34 siswa sehingga prosentasenya 100%.

Jadi total keseluruhan indikator yang keempat **100%** dikategorikan **sangat baik**.

5. Indikator yang kelima yaitu merasa dikejar-kejar waktu, pandai mengatur waktunya, yang dapat dikerjakan sekarang jangan ditunda hari esok, memiliki 2 pernyataan diantaranya:

- a) Kamu memiliki jadwal aktivitas setiap hari, yang menjawab 32 siswa sehingga prosentasenya 94%.
- b) Jika ada tugas PR, apakah kamu akan mengerjakan pada hari itu juga, yang menjawab 25 siswa sehingga prosentasenya 74%.

Jadi total keseluruhan indikator yang kelima **84%** dikategorikan **baik**.

6. Indikator yang keenam yaitu bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai, memiliki 2 pernyataan diantaranya:

- a) Kamu adalah anak yang tekun dalam belajar, yang menjawab ada 30 siswa sehingga prosentasenya 88%.
- b) Kamu bangga pada dirimu sekarang, yang menjawab ada 33 siswa sehingga prosentasenya 97%.

Jadi total keseluruhan indikator yang keenam **92,5%** dikategorikan **sangat baik**.

Tabel 4.10

## Perbandingan Kuesioner Siklus I dan II

No	Indikator	%	%
		Siklus I	Siklus II
1	Bertanggung jawab atas segala perbuatannya, mengaitkan diri pada hidup masa depan, tidak menyalahkan orang lain dalam keagalannya.	<b>88%</b> <b>Baik</b>	<b>91%</b> <b>Sangat Baik</b>
2	Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya.	<b>85%</b> <b>Baik</b>	<b>91%</b> <b>Sangat Baik</b>
3	Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan melebihi orang lain.	<b>82%</b> <b>Baik</b>	<b>85,5%</b> <b>Baik</b>
4	Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif, banyak gagasan, dan mampu mewujudkan gagasannya dengan baik.	<b>96%</b> <b>Sangat baik</b>	<b>100%</b> <b>Sangat baik</b>
5	Merasa dikejar-kejar waktu, pandai mengatur waktunya, yang dapat dikerjakan sekarang jangan ditunda hari esok.	<b>84%</b> <b>Baik</b>	<b>84%</b> <b>Baik</b>
6	Bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai.	<b>87%</b> <b>Baik</b>	<b>92,5%</b> <b>Sangat Baik</b>

			<b>Baik</b>
	Rata-rata	<b>87%</b>	<b>90,1%</b>

Berdasarkan hasil kuesioner siswa, bahwa peserta didik sangat memiliki motivasi berprestasi dalam dirinya terutama dalam pembelajaran IPS sehingga hasil yang diperolehnya juga maksimal. Indikator no.1, no.2 dan no.6 memiliki kemajuan yang pesat yakni hasil yang awalnya baik menjadi sangat baik. Sedangkan indikator no.3, no.4 dan no.5 tidak memiliki kemajuan yang berarti dikarenakan hasil dari siklus I dan II tetap yakni hasil yang awalnya baik tetap menjadi baik dan mulanya sangat baik tetap menjadi sangat baik. Hal itu terjadi dikarenakan motivasi untuk berprestasi dalam kelas diantara peserta didik berbeda-beda sesuai dengan kemauan agar selalu belajar.

Untuk menghitung rata-rata pada siklus I dan II yaitu jumlah prosentase skor jawaban A dibagi jumlah indikator yang diberikan:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_x}{\sum N} 100\% \\ &= \frac{522}{6} = 87\% \text{ (Siklus I)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_x}{\sum N} 100\% \\ &= \frac{544}{6} = 90,1\% \text{ (Siklus II)}\end{aligned}$$

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh baik sebelum dan sesudah tindakan terkait proses pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru kelas dan penelitian

yang peneliti lakukan sebelum PTK ditemukan bahwa siswa kelas V MI Hasanudddin kurang memiliki motivasi untuk berprestasi dalam belajarnya dikarenakan kurangnya dukungan dari orangtua yang sebagian siswanya memiliki orangtua yang sudah renta serta kurangnya dukungan untuk siswa agar belajar diluar sekolah. Dari keterangan diatas dan didukung dengan hasil kuesioner siswa sebelum PTK yakni diperoleh rata-rata 63,9% menunjukkan sebagian siswa memiliki motivasi untuk berprestasi dalam dirinya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menggunakan metode *cooperative script* untuk mengatasi proses pembelajaran IPS siswa agar mereka memiliki motivasi untuk berprestasi pada dirinya sehingga dapat diketahui hasil dari siklus I yang terdiri dari hasil observasi aktivitas guru diperoleh 74%, aktivitas siswa 71%, dan kuesioner siswa 87% menunjukkan adanya peningkatan dari penelitian sebelum PTK. Penggunaan metode *cooperative script* pada siklus I sebagian siswa belum mengerti dan salah paham bagaimana langkah-langkah metode tersebut sehingga perlu untuk dilanjutkan pada siklus II.

Hasil penelitian pada siklus II yang terdiri dari hasil observasi aktivitas guru 92%, aktivitas siswa 91%, dan kuesioner siswa 90,1%. Berdasarkan prosentase tersebut dapat dikatakan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan meningkat serta siswa memiliki motivasi untuk berprestasi dalam belajarnya sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Dengan meningkatnya hasil kuesioner siswa dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS dengan pokok bahasan perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang menggunakan metode *cooperative script* pada siswa kelas V MI Hasanudddin Tebel Gedangan Sidoarjo telah berhasil karena



telah mencapai indikator penelitian yang telah ditentukan yaitu 1) Bertanggung jawab atas segala perbuatannya, mengaitkan diri pada hidup masa depan, tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalannya; 2) Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya; 3) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan melebihi orang lain; 4) Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif, banyak gagasan, dan mampu mewujudkan gagasannya dengan baik; 5) Merasa dikejar-kejar waktu, pandai mengatur waktunya, yang dapat dikerjakan sekarang jangan ditunda hari esok, dan 6) Bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa siswa MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo memiliki motivasi berprestasi dalam dirinya yang artinya dorongan dari dalam diri siswa untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan dalam belajarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dalam mata pelajaran IPS khususnya pada materi perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang pada siswa kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Cooperative Script* dalam upaya meningkatkan motivasi berprestasi belajar IPS siswa kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo terlaksana dengan baik pada siklus I dan meningkat menjadi sangat baik pada siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran. Dimana pada siklus I aktivitas guru memperoleh presentase 74% dan meningkat pada siklus II menjadi 92% sedangkan aktivitas siswa pada siklus I dengan presentase 71% dan meningkat pada siklus II menjadi 91%. Berdasarkan data diatas proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dapat dikatakan berhasil.
2. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi belajar IPS siswa dengan menggunakan metode *Cooperative Script* di MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo pada materi perjuangan tokoh di masa Belanda dan Jepang maka selesai proses pembelajaran dibagikan kuesioner kepada siswa tentang motivasi berprestasi mengalami peningkatan, yaitu dengan

hasil rata-rata kuesioner siswa pada siklus I 87% sedangkan pada siklus II 90.1% tapi kuesioner sebelum pelaksanaan tindakan memiliki prosentase 63,9%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan siswa memiliki motivasi untuk berprestasi dalam belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo, ada beberapa saran yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo pada khususnya, yaitu:

1. Metode *Cooperative Script* yang digunakan diharapkan mampu mempermudah proses pembelajaran bukan menjadikan proses pembelajaran menjadi membingungkan.
2. Guru dapat mencoba metode *Cooperative Script* pada pokok bahasan lain untuk meningkatkan motivasi berprestasi belajar peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A'la, Miftahul, 2012, *Quantum Teaching*, Jogjakarta: Diva Press.
- Ahmadi, Abu, 1991, *Ilmu Sosial Dasar*, Semarang: Rineka Cipta.
- Ali Amran Udin, 1976, *Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Forum Pendidikan.
- Arif, Muh, 2009, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Departemen Agama.
- Bell Gredler, Margaret E, 1991, *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: CV Rajawali Pers.
- Deliarnov, 1996, *Motivasi untuk Meraih Sukses*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Denim, Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ichwani, Nur, 2004, *Pengetahuan Sosial 5*, Jakarta: PT Widya Utama.
- Kunandar, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Majid, Abdul, 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mulyasa, 2010, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syodih Sukmadinata, 2007, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, 2007, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: ALFABETA.
- S Nasution, 1995, *Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Sardiman, 1996, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang P, 2004, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty, 1998, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas, 1994, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, 1988, *Evaluasi Hasil Belajar*, Bandung: Pustaka Martiana.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: ALFABETA.
- Sukardi, 2009, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini, 2006, *Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo, 1992, *kepemimpinan dan motivasi*, Jakarta: GHALIA INDONESIA.
- Winardi, 2007, *Motivasi dan Memotivasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wlodkowski, Raymond J, 2004, *Hasrat untuk Belajar*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- <http://nitafitri.wordpress.com/motivasi-berprestasi-ala-prof-dr-david-mcclelland/>
- <http://kajianpsikologi.blogspot.com/2012/02/motivasi-berprestasi.html>